

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI**  
**DALAM PEMESANAN KAMAR DI HOTEL JATIMAS**  
**BERBASIS APPLICATION DEKSTOP**

**Romi Rachman**

**Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG**

**Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel**

email : [Rachmanromi@yahoo.com](mailto:Rachmanromi@yahoo.com)

**Abstraction**

*Jatimas Hotel is a business line rental place offers suite rooms or room types are available. The hotel accepts reservation to the members and to the general public guests.*

*The process of booking a room at the Hotel Jatimas began with the creation of data and the price of each room type provided by the leadership of the then handed the receptionist and the buyer gets rooms by guests.*

*Process of recording and calculations performed on Hotel Jatimas to date still manual. Therefore, as errors occur in carrying out the work processes or transaction data processing reservations. Among frequent guests errors in recording the data, the data room, delay the transaction or transactions that were deemed too long, and the absence of a computerized system that makes the process of calculating the transaction to be slow, ineffective and inefficient.*

*To overcome these problems, the need for a computerized reservation system which is suitable to support the progress and development of the business. So as to overcome the problems or constraints on systems running today. By utilizing the proposed reservation application by using the Visual Basic.net well and properly fit the expected output, the possibility of supervision or control of the processing room bookings easier.*

Keywords: Computerized Booking Room, Application, Visual Basic.net

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang komputer pada saat ini telah membuka peluang seluas-luasnya kepada para pakar dan para pengambil keputusan, baik yang bergerak dibidang ekonomi, pemerintahan, keilmuan dan sebagainya untuk menyelesaikan semua permasalahannya dengan menggunakan komputer. Sebelum datang era komputerisasi ini kebanyakan dari user menyelesaikan pekerjaannya secara manual. Tetapi saat ini user dapat menggunakan komputer dalam mengerjakan berbagai tugasnya dengan cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan di dalam komputer tersebut terdapat bermacam-macam aplikasi yang bisa digunakan, sehingga user mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berbagai aplikasi komputer saat ini bermunculan, mulai dari aplikasi yang mempermudah dalam hal perhitungan sampai aplikasi yang menyediakan sarana pengolahan data. Aplikasi-aplikasi ini semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mempermudah pekerjaan user. Dalam era komputerisasi ini pengolahan data dan penyebaran informasi dirasakan kurang efektif dan efisien apabila sumber itu dalam bentuk kertas yang sifatnya statis atau mengandalkan memori seseorang sebagai media penyimpanannya. Demikian juga yang dirasakan oleh Hotel Jatimas, salah satu hotel yang berada di baturusa dengan menyediakan tempat penginapan. Di lihat dari fasilitas yang ada ternyata dalam pelayanannya dibagian resepsionis ada beberapa masalah yang kerap dirasakan petugas ataupun pihak terkait lainnya yaitu dalam pengelolaan data- data masuk keluarnya tamu, pemesanan kamar masih belum optimal dengan baik dan belum terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi yang baru ini dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas-aktivitas pemesanan kamar beserta pengolahan data terutama dibagian resepsionis dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat mengefisienkan waktu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah dikemukakan diatas tentang latar belakang mengenai topic permasalahan maka penulisan ingin mencoba membahas beberapa hal dibawah ini :

- a. Belum terorganisasinya data-data sehingga memungkinkan data hilang dan kemungkinan

bisa terjadinya data yang sama atau terduplikasi data.

- b. Pencarian data kamar yang belum terisi masih simpang siur karena masih butuh waktu informasi yang lama.
- c. Bagaimana membuat sebuah aplikasi yang baik dalam pengolahan transaksi pemesanan kamar dan penyimpanan dokumen secara terkomputerisasin akurat dan terjamin keamanannya.
- d. Bagaimana memberikan atau membuat laporan-laporan secara cepat.

## 1.3 Batasan Masalah

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa proses pelayanan dalam data pemesanan kamar masih belum optimal dengan baik dan dilakukan secara manual. Dimana keinginan pihak manajemen untuk perkembangan hotel kedepannya yaitu adanya hubungan antar setiap bagian khususnya bagian Resepsionis dan bagian keuangan dan memberikan fasilitas lain didalamnya. Secara rinci batasan masalah akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam hal pelayanan transaksi pemesanan kamar, ketika ada yang memesan kamar petugas masih sulit menyediakan informasi dengan cepat data kamar mana saja yang pada saat itu masih kosong atau sudah ada yang memesan. Di karenakan petugas hotel setiap saatnya selalu bergiliran jadi memungkinkan setiap petugas harus melihat dan mempelajari terlebih dahulu sedikitnya data-data yang sebelumnya telah dicatat oleh petugas yang lain.
- b. Perhitungan biaya selama tamu tersebut menginap. Seperti biaya Laundry, biaya Restoran.
- c. Selain itu juga, dalam hal pembayaran masih memerlukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi karena pemesan ada yang membayar tunai dan ada juga yang membayar uang muka terlebih dahulu baru kemudian sisanya. Dalam hal ini, petugas kadang sulit mengecek data pemesan yang masih mempunyai sisa pembayaran sedangkan prosedur yang diinginkan pihak manajemen adalah laporan tiap harinya tentang penerimaan dan pengeluaran hotel. Tapi dalam pelaksanaannya laporan-laporan tersebut tidak selalu tersedia tiap harinya dikarenakan SDM yang mengelola bagian Resepsioinis kurang bekerja dengan optimal.
- d. Laporan Pemesanan Kamar, laundry beserta pemesanan direstoran hotel.

#### 1.4 Metode Penelitian Data

Untuk mengetahui gambaran sistem yang sudah berjalan dalam rangka pengembangan sistem, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Pengumpulan Data
- b. Analisa Sistem
- c. Perancangan

#### 1.5 Tujuan Penulisan

Maksud dilaksanakannya penulisan ini adalah untuk melihat sampai sejauh mana efektifitas pengolahan informasi yang tidak terkomputerisasi sehingga memerlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi yang dapat membantu dalam efektifitas serta efisiensi waktu didalam pengolahan informasi yang dibutuhkan. Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh penulis, diantaranya yaitu :

- a. Terciptanya suatu aplikasi pengelolaan data pemesanan kamar di Hotel Jatimas dan memberikan alternative solusi pemecahan masalah yang terjadi.
- b. Mempermudah petugas dalam memproses pengelolaan data, dalam proses entri data, dan pembuatan laporan-laporan.
- c. Memberikan seni yang mempunyai nilai dimana orang melihat dan menggunakannya.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pengertian Sistem

Menurut Fat pengertian sistem adalah sebagai berikut :“Sistem adalah suatu himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak (a set of thing) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (Unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”. Pengertian Sistem Menurut Murdick, R.G, (1991 : 27) Suatu sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau procedure-prosedure/bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan energi atau barang.

### 2.2 Konsep Dasar Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan

keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas apabila ditopang oleh tiga hal :

- a. Relevansi (*Relevancy*)  
Informasi akan relevan jika memberikan manfaat bagi pemakainya.
- b. Akurasi (*Accuracy*)  
Informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi terhadap keakuratan sebuah informasi antara lain :

- 1) Kelengkapan (*completeness*) Informasi  
Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
- 2) Kebenaran (*correctness*) Informasi  
Informasi haruslah benar sesuai dengan perhitungan yang ada dalam proses tersebut.

- c. Tepat Waktu (*Timeliness*)  
Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.

### 2.3 Sistem Informasi

Sistem yang ada berfungsi sebagai penghasil suatu keluaran, baik berupa informasi maupun berupa objek / benda. Untuk keluaran berupa informasi, maka sistem tersebut dikatakan sebagai sistem informasi.

### 2.4 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen atau disebut juga dengan blok bangunan ( building block ), yaitu :

- a. Komponen input atau masukan
- b. Komponen model
- c. Komponen output atau komponen keluaran
- d. Komponen teknologi
- e. Komponen basis data
- f. Komponen control atau komponen pengendalian

Keenam komponen ini harus ada bersama-sama dan membentuk satu kesatuan. Jika satu

atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data dan tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat.

## 2.5 Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek Dengan UML

### a. Pengantar *Unified Modeling Language* (UML)

UML adalah sebuah “bahasa pemodelan” yang menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan kerangka dari sebuah sistem software.

UML merupakan salah satu alat bantu yang handal di dunia pengembangan sistem berorientasi objek. Hal ini karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang mendukung bagi pengembangan sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain (seperti mengkomunikasikan kepada calon pengguna sistem dan pemrogram).

UML merupakan penerus dari gelombang metode perancangan dan analisa berorientasi objek (*object-oriented analysis and design metode*) yang berkembang pada era 80-an sampai 90-an. Pada masa itu, banyak metode berorientasi objek yang dikembangkan antara lain : *Booch Cold Yourdon, Fusion, OMT (Object Modeling Technique), OOSE, Shlaer-Mellor, Martin-Odell*, dan sebagainya.

Ide UML sendiri bermula dari keinginan Grady Booch (Booch) untuk membuat sebuah metode bersama untuk unifikasi. Pada tahun 1994 James Rumbaugh (UMT) bergabung bersama Booch di perusahaan Rational kemudian mereka menghasilkan sebuah metode yang disebut dengan *Unified Methode* dan dirilis untuk pertama kali pada bulan Oktober 1995 dengan versi 0.8. *Unified Methode* menjadi sangat populer dan banyak dibicarakan serta dijadikan notasi untuk berbagai makalah.

Pada musim gugur 1995, Ivar Jacobson bergabung dengan perusahaan Rational. Dengan menggunakan Use Case dan model interaksi antar objek, mereduksi kekurangan dan sebelumnya serta membawa ide baru terhadap Unified Methode, dan kemudian

barulah Unified Methode berganti nama menjadi Unified Methode Language (UML) versi 0.9 dan 0.91 dirilis pada bulan Juni dan Oktober 1996. Tahun 1997 UML versi 1.1 muncul dan saat ini versi terbaru adalah 1.5 yang dirilis bulan Maret 2003. Sejak itulah UML menjelma menjadi standar bahasa pemodelan untuk aplikasi berorientasi objek.

UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai berikut :

- 1) Use Case Diagram
- 2) Activity Diagram
- 3) Sequence Diagram
- 4) Communication Diagram ( Collaboration Diagram in versi 1.x )
- 5) Class Diagram
- 6) State Machine Diagram ( Statechart Diagram in versi 1.x )
- 7) Component Diagram
- 8) Deployment Diagram
- 9) Composite Structure Diagram
- 10) Interaction Overview Diagram
- 11) Object Diagram
- 12) Package Diagram
- 13) Timing Diagram

### 3 Manajemen Proyek

Manajemen Proyek adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu pula. Manajemen proyek sangat cocok untuk suatu lingkungan bisnis yang menuntut kemampuan akuntansi, fleksibilitas, inovasi, kecepatan, dan perbaikan yang berkelanjutan.

Manajemen Proyek Sistem Informasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengelola sumber daya (manusia, data, anggaran) untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Apa maksud dari mencapai suatu tujuan yang ditentukan Maksudnya ialah suatu proyek yang dimanajemen sedemikian rupa agar sesuai dengan anggaran, keinginan konsumen, sesuai jadwal, dll. Hal itulah yang menjadi dasar dari manajemen sistem informasi tersebut.

### 4 *Project Execution Plan*

*Project Execution Plan* (PEP) adalah dokumen yang menetapkan mengatur sarana untuk mengeksekusi, memonitor, dan proyek kontrol. Rencananya berfungsi sebagai

kendaraan komunikasi utama untuk memastikan bahwa semua orang menyadari dan mengetahui tujuan proyek dan bagaimana mereka akan dicapai.

### 5 Analisa Resiko

Risiko adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Australian/ NZ Standard 4360 : 1999 mendefinisikan *Risk* sebagai “ *The chance of something happening that will have or impact upon objectives* ( perubahan dari sesuatu yang terjadi yang akan mempengaruhi pengaruh terhadap tujuan )

Kata *something* ( sesuatu ) menurut definisi risiko diatas dapat menyangkut :Komersil, legal, operasional, teknologi, karyawan, manajemen, manusia, *financial*, kejadian alamiah, politik. Sedangkan kata *impact* ( pengaruh ) dapat menyangkut : aset, lingkungan, reputasi, komunitas, manusia, penghasilan, biaya, kinerja dan layanan. Dan kata *objectives* ( tujuan ) dapat menyangkut : aset, manusia, layanan, komunitas, laba, lingkungan, reputasi

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Analisa Berorientasi Objek (*Object Oriented Analysis*)

*Object oriented analysis* adalah metode analisis yang memeriksa requirements (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem). (Suhendar dan Hariman, 2002:11)

Dalam tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisa sistem sebagai berikut :

a. Menganalisa sistem yang ada dan mempelajari apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.

b. Menspesifikasikan sistem yaitu spesifikasi masukan yang digunakan database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Tujuan dari analisa berorientasi objek yaitu untuk menentukan kebutuhan pemakai secara akurat. Pendekatanpendekatan yang dipakai dalam analisa berorientasi objek antara lain :

- 1) Pendekatan *top down*, yaitu memecahkan masalah ke dalam bagian-bagian terkecil atau per level sehingga mudah untuk diselesaikan.
- 2) Pendekatan modul, yaitu membagi sistem ke dalam modul-modul yang dapat beroperasi tanpa ketergantungan.
- 3) Penggunaan alat-alat bantu dalam bentuk grafik dan teks sehingga mudah untuk dimengerti serta dikoreksi apabila terjadi perubahan.

### 3.2 Perancangan Berorientasi Objek

Selama analisis, perhatian kita adalah pada apa yang harus dikerjakan sistem, terlepas dari bagaimana semuanya akan dikerjakan. Selama perencanaan keputusan dibuat tentang bagaimana pemecahan masalah akan dikerjakan.

Perancangan berorientasi objek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, untuk mengembangkan suatu sistem baru dilakukan dengan menguraikan hubungan proses-proses dalam bentuk diagram-diagram.

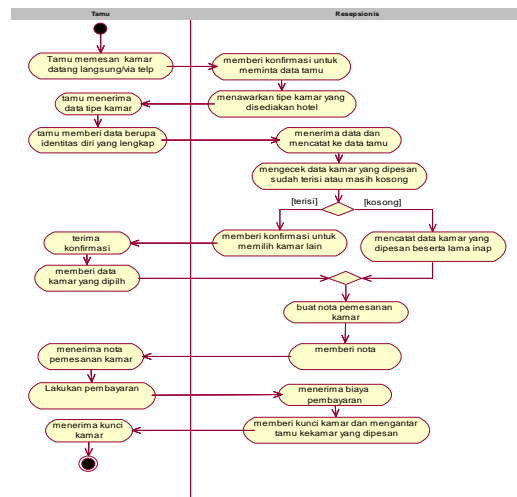
Perancangan berorientasi objek bertujuan untuk :

1. Sistematika proses pendesainan
2. Menghasilkan pendesainan model program
3. Memberikan gambaran pemecahan masukan dengan efektif

Fokus dari desain objek adalah perencanaan struktur data dan algoritma yang diperlukan untuk implementasi setiap kelas.

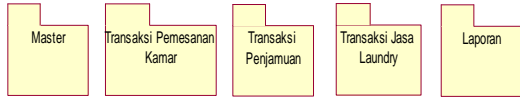
### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Berikut ini Merupakan Activity Diagram di Hotel Jatimas Merawang



Gambar 1 Activity Diagram Pemesanan Kamar/Via telepon

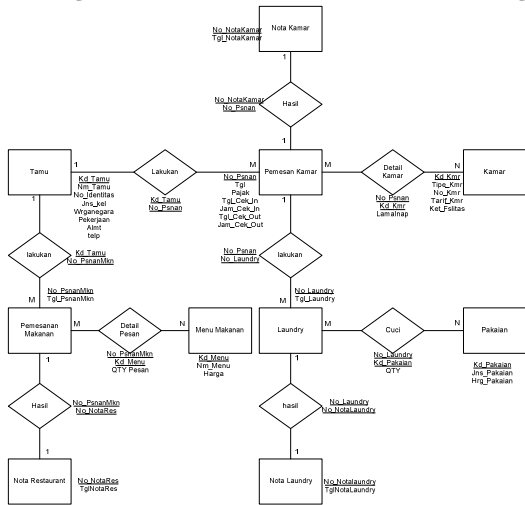
**4.2 Berikut ini Merupakan Package Diagram Di Hotel Jatimas Merawang**



**Gambar 2**

**Package Diagram Sistem Usulan**

**4.3 Berikut Ini Merupakan Entity Relationship Diagram (ERD) Di Hotel Jatimas Merawang**

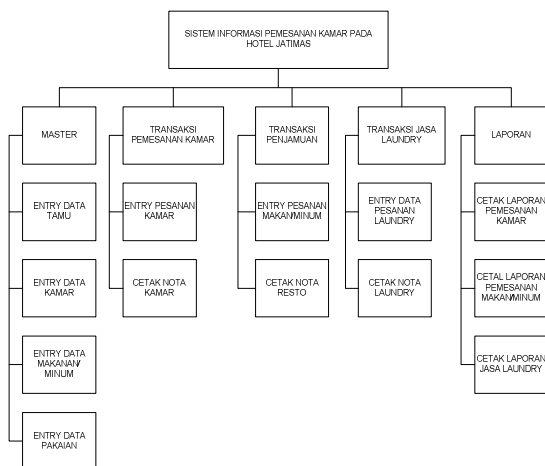


**Gambar 3**

**Entity Relationship Diagram**

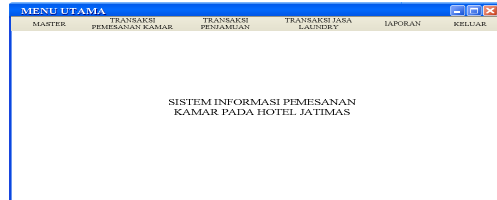
**4.4 Berikut Merupakan Rancangan Dialog Layar Di Hotel Jatimas Merawang**

**1) Struktur Tampilan**



**Gambar 4**  
**Struktur Tampilan**

**2) Rancangan Layar**



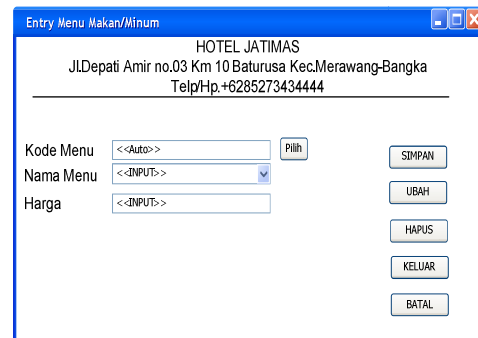
**Gambar 5**  
**Rancangan Layar Menu Utama**



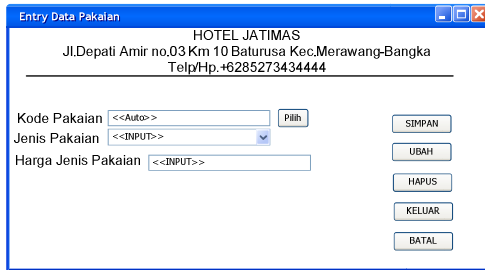
**Gambar 6**  
**Rancangan Layar Entry Data Tamu**



**Gambar 7**  
**Rancangan Layar Entry Data Kamar**



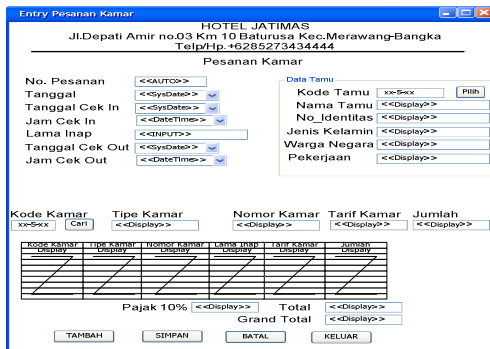
**Gambar 8**  
**Rancangan Layar Entry Menu Makan/Minum**



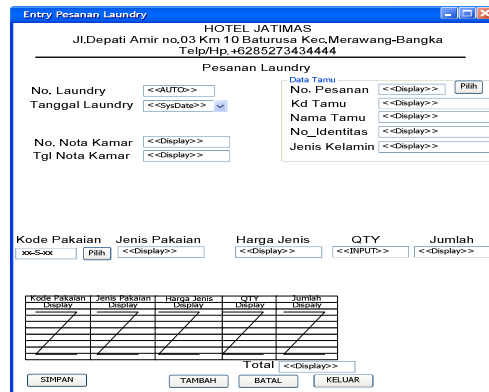
**Gambar 9**  
**Rancangan Layar Entry Data Pakaian**



**Gambar 13**  
**Rancangan Layar Cetak Nota Makan/Minum**



**Gambar 10**  
**Rancangan Layar Transaksi Entry Pesanan Kamar**



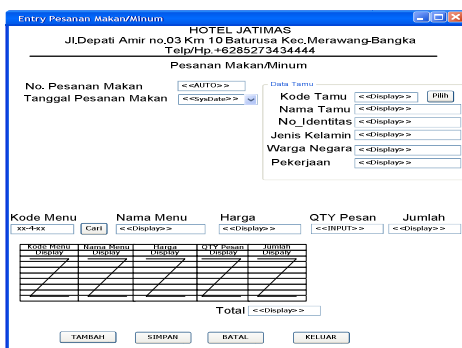
**Gambar 14**  
**Rancangan Layar Entry Pesanan Laundry**



**Gambar 11**  
**Rancangan Layar Cetak Nota Kamar**



**Gambar 15**  
**Rancangan Layar Cetak Nota Laundry**



**Gambar 12**  
**Rancangan Layar Transaksi Entry Pesanan Makan/Minum**



**Gambar 16**  
**Rancangan Layar Cetak Laporan Pemesanan Kamar**

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem pemesanan kamar yang diusulkan oleh penulis seperti tertuang dalam bab-bab sebelumnya sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Kemudahan dalam melakukan transaksi pemesanan sehari-hari, seperti dalam pencarian/pengecekan data.
- b. Tingkat kesalahan pada penggunaan sistem manual lebih besar dibanding dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi seperti dalam proses perhitungan.
- c. Dengan adanya sistem pemesanan secara komputerisasi pengolahan data, penyajian informasi pemesanan kamar akan lebih cepat, serta keamanan data akan lebih terjamin karena tempat atau media penyimpanan lebih terjaga.
- d. Dengan menggunakan sistem pemesanan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual seperti dalam penyajian informasi yang kurang cepat dan keakuratan data yang kurang terjamin.

### 5.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan pada sistem informasi dalam pemesanan kamar di Hotel Jatimas yang telah diusulkan penulis, maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Ketelitian resepsionis pada waktu pengentrian data perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data akan semakin rendah, dengan demikian keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Dilakukan pelatihan yang baik dalam penggunaan sistem komputerisasi yang baru tersebut kepada karyawan yang menggunakan sistem ini.
- c. Level keamanan ditingkatkan, seperti untuk mencegah terjadinya kehilangan pada peralatan hardware dan operator yang berhak dalam mengolah database sehingga keakuratan data tetap terpelihara.
- d. Dilakukan back up data secara berkala untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.
- e. Pastikan computer bebas dari virus, kemudian gunakan atau install software anti virus yang terbaru dalam sistem pemesanan untuk

mendeteksi sewaktu-waktu ada yang memasukan data dari luar computer itu sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

[Munawar 2005] Munawar, Permodelan visual UML, Jakarta : Graha ilmu, 2005.

[Sutabri 2012] Subtari, Tata, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta : Andi, 2012.

[Sutanta 2011] Edhy, Basisdata dalam tinjauan konseptual, Yogyakarta : Andi, 2011

[Yuswanto 2003] Yuswanto, *Pemrograman Dasar Microsoft Visual Basic 6.0*. Surabaya : Prestasi Pustaka, 2003

[Http://Wikipedia/wiki/Managemen\\_proyek](http://Wikipedia/wiki/Managemen_proyek) / 10 juli 2013

[www.Sajana.Com/Pengertian\\_Sistem\\_menurut\\_para\\_ahli](http://www.Sajana.Com/Pengertian_Sistem_menurut_para_ahli) / 12 juni 2013